

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan, dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *survey/ field research* (penelitian lapangan), dimana penulis melihat secara langsung untuk meneliti data-data yang berkaitan dengan pertanyaan yang sedang diteliti. Dan penulis juga meminta secara langsung kepada karyawan tetap untuk membantu peneliti mengisi angket kuesioner yang diberikan peneliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel yang dihubungkan yaitu: variabel independen berupa kompensasi (X1), lingkungan kerja (X2) dengan variabel dependen Kinerja karyawan (Y).

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian ini didasarkan pada filosofi positivis dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, melakukan analisis kuantitatif/statistik data, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara objektif untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, dan merupakan metode untuk memeriksa keadaan saat ini dari sekelompok orang, suatu objek, serangkaian kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa. Tujuan penelitian deskriptif semacam itu adalah untuk memberikan gambaran, gambaran atau lukisan yang sistematis, benar dan akurat tentang fakta-

fakta, ciri-ciri dan hubungan-hubungan dari fenomena yang diteliti. Pengumpulan data menggunakan alat penelitian analisis data kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin lebih tepatnya pada Bank BTN Syariah Banjarmasin yang terletak di jalan A. Yani Km 5,5 No. 456. Dilakukan di lokasi tersebut dikarenakan subjek dan objek yang diteliti adalah karyawan Bank BTN Syariah Cabang Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan (jumlah total) individu atau unit dengan karakteristik (kualitas dan standar yang diidentifikasi) yang pertama kali ingin dipelajari oleh peneliti. Suatu populasi dengan jumlah individu tertentu atau yang dapat diketahui dan dihitung dengan pasti (populasi terbatas) (Raihan, 2017, hlm. 85). Populasi ini sering disebut sebagai alam semesta. Anggota suatu populasi dapat berupa benda hidup atau mati atau manusia yang sifat-sifatnya dapat diukur atau diamati (Syahrums, 2014, hlm. 113).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang ada pada Bank BTN Syariah KC Banjarmasin A.Yani Km 5,5 N0. 456.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh suatu populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur yang membuatnya mewakili populasi tersebut. Dalam menentukan/mengambil sampel dari suatu populasi, ada aturan bahwa sampel tersebut mewakili populasi (Syahrums, 2014, hlm. 114).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak acak dan subjektif, yaitu setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan

sampel dengan pertimbangan/ kriteria tertentu. Pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini pemilihan jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan populasi yaitu seluruh karyawan tetap berjumlah 40 karyawan tetap yang ada pada Bank BTN Syariah Cabang Banjarmasin jalan A.Yani Km 5,5. Dan yang menjadi sampel adalah yang mengembalikan kuesioner atau angket yang peneliti berikan.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dan juga diperoleh dari sumber-sumber asli. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti atau angket yang disebarkan kepada pihak karyawan Bank BTN Syariah KC Banjarmasin A.Yani km 5,5.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada dan dikumpulkan peneliti untuk digunakan melengkapi data penelitian. Data sekunder dapat diperoleh melalui, jurnal, buku, dan berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah dari hasil wawancara dan angket/ kuesioner yang diperoleh dari informan, yaitu karyawan yang bekerja pada Bank BTN Syariah KC Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh peneliti dalam penyusunan data untuk penelitian ini.

Adapun langkah yang dilakukan yaitu: Observasi, penyebaran angket/kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam suatu proses atau objek dalam rangka merasakan dan memahami pengetahuan tentang suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui sebelumnya guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian.

2. Angket/ Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan membuat pertanyaan dalam bentuk angket yang diajukan kepada karyawan. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan mempelajari sikap, karakteristik karyawan di dalam organisasi yang bisa berpengaruh bagi penelitian. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert. Skala ini berinteraksi 1-5 dengan pilihan jawaban dan pemberian skor untuk masing-masing jawaban seperti; sangat setuju, setuju, netral, kurang setuju dan tidak setuju. Teknik pengumpulan data ini untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan tertulis yang diajukan kepada pihak karyawan tetap pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah KC Banjarmasin A.Yani km 5,5.

3. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung kepada objek yang ingin diteliti atau kepada perantara dari objek penelitian. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah KC Banjarmasin A.Yani km 5,5.

4. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen, catatan ataupun arsip yang dimiliki oleh perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Penelitian ini menggunakan desain pengukuran skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, topik, objek, dan peristiwa tertentu. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki rumus sebagai berikut:

Untuk keperluan analisis kuantitatif, peneliti memberikan 5 pilihan yakni: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda untuk skala likert yaitu:

Tabel I
Skor Pertanyaan

No	Alternative Jawaban	Skor
1	SS: Sangat Setuju	5
2	S: Setuju	4
3	N: Netral	3
4	TS: Tidak Setuju	2
5	STS: Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: data diolah, 2022

G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan terikat. Variable terikat yaitu kinerja pada Bank BTN Syariah KC Banjarmasin. Sedangkan variable bebas dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, kompensasi dan lingkungan kerja.

Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner/ angket. Instrument kuesioner ini dikembangkan dari variable penelitian, baik secara parsial atau simultan, sebagaimana dijelaskan dalam table berikut.

Tabel II
Instrument penelitian

Variable	Dimensi	Indikator	Skala
Variable <i>independent</i> /bebas (X)	Kompensasi (X_1)	1. Tunjangan 2. Gaji 3. Bonus/Insentif	<i>Likert</i>
Variable <i>independent</i> /bebas (X)	Lingkungan kerja (X_2)	1. Fasilitas Kerja 2. Suasana Kerja 3. Rekan Kerja	<i>Likert</i>
Variable <i>Dependent</i> /Terikat (Y)	Kinerja (Y)	1. Kualitas dan Kuantitas 2. Kemampuan dan Keterampilan 3. Kemandirian 4. Ketepatan waktu 5. Tingkat sosial, peran, sikap dan kepribadian 6. Kometmen kerja	<i>Likert</i>

Sumber: data diolah, 2022

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang didapatkan dari kuesioner responden. Dan kuesioner inilah yang digunakan sebagai instrument penelitian. Dalam penelitian data ada tahapan-tahapan secara ilmiah yang dilakukan guna memudahkan proses dalam pengolahan data.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Editing

Yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah di peroleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki sehingga diperoleh data yang valid.

b. Tabulasi Data

Membuat tabulasi data termasuk dalam memproses data dari memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur serta menyusun angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.

c. Pengujian Hipotesis

Tahap pengujian terhadap proporsi yang dibuat apakah diterima atau ditolak.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis pengumpulan data dari pengamatan di buku atau jurnal, wawancara, catatan lapangan dan penyebaran kuesioner dan bahan lainnya.

Metode analisis data yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau merangkum berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian ditinjau dari peristiwa yang dapat dipotret, diwawancarai, diobservasi, dan diungkapkan melalui karya sastra.

a. Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur (Syahrudin, 2014, hlm. 133). Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir. Uji validitas di sini dilakukan dengan mengaitkan pertanyaan dengan skor total untuk setiap variabel. Skor item dianggap sebagai nilai X, dan skor total dianggap sebagai nilai Y. Jika skor item berkorelasi positif signifikan, berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator variabel pengukuran. Metode pengambilan keputusan untuk pengujian validitas didasarkan pada signifikansi. Item dinyatakan tidak valid jika nilai signifikansi skor total $> 0,5$, sedangkan item dinyatakan valid jika skor total $< 0,5$.

Perhitungan uji validitas di dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 for windows.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu (Syahrudin, 2014, hlm. 134). suatu ukuran yang dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama.

Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, yang diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

Rn: Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

K: Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt^2 : Variasi total

- 1) Dinyatakan reliabel atau konsisten jika nilai Croanbach Alpha > 0,60
- 2) Dinyatakan tidak reliabel jika nilai Croanbach Alpha < 0,60

Perhitungan uji reliabilitas ini nantinya akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 for windows.

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum memutuskan untuk menggunakan alat analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan suatu uji yaitu asumsi klasik, Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan SPSS 26 for Windows. Yaitu sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi dengan distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menganalisis histogram dan plot probabilitas normal, yang dapat dideteksi dengan melihat distribusi data (titik) melintasi sumber diagonal plot.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan atau untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan alat ukur SPSS 26 for windows dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b) Jika nilai Sig. deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah syarat adanya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Uji multikolinearitas adalah pengujian yang menguji apakah suatu model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji homokedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Uji homokedastisitas menunjukkan bahwa variabilitas variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain konstan, maka disebut homokedastisitas. Pengambilan keputusan yaitu dengan cara:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas
- c. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- d. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari output regresi titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang biasa digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X_1 = variabel bebas pertama

X_2 = variabel bebas kedua

a = konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2

e. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel kompensasi dan lingkungan kerja secara parsial terhadap variabel kinerja karyawan apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitiannya:

a) $H_0: \rho_{yx1} = 0$

Artinya variabel kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

b) $H_0: \rho_{yx2} = 0$

Artinya variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

c) $H_a: \rho_{yx1} \neq 0$

Artinya variabel kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

d) $H_a: \rho_{yx2} \neq 0$

Artinya variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

a) $T_{hitung} < T_{tabel}$, jadi H_0 diterima dan H_a ditolak

b) $T_{hitung} > T_{tabel}$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kompensasi dan

lingkungan kerja secara serentak terhadap variabel Kinerja karyawan, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis Penelitiannya:

a) $H_0: \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$

Artinya variabel kompensasi dan lingkungan kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

b) $H_a: \rho_{yx1} \neq \rho_{yx2} \neq 0$

Artinya variabel kompensasi dan lingkungan kerja secara serentak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

a) $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima dan H_a ditolak

b) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi meliputi pengukuran pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1, semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) maka semakin besar kemampuan variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Guna memudahkan pengolahan data maka pengujian-pengujian di atas dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 26 for windows.